

## ABSTRAK

**Asmiati Taher, 10538329615.** *Feminis Liberal Dalam Partisipasi Siswa Perempuan Pada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK Sura Dewa Larantuka Kabupaten Flores Timur.* Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Nawir sebagai pembimbing I dan Firdaus sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Feminis Liberal dalam partisipasi siswa perempuan pada organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMK Sura Dewa Larantuka ditinjau dari aspek latar belakang budaya, pendidikan dan lingkungan masyarakat di Larantuka kabupaten Flores Timur.

Skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan, yang bertujuan untuk mengetahui feminis liberal dalam partisipasi siswa perempuan pada organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMK Sura Dewa Larantuka Kabupaten Flores Timur ditinjau dari aspek latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa feminis liberal dalam partisipasi siswa perempuan di SMK Sura Dewa Larantuka kabupaten Flores Timur ditinjau dari aspek latar belakang lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, dan diperoleh kesimpulan bahwa partisipasi siswa perempuan di dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) tidak terlepas dari ketertindasan mereka. Dilihat dari perspektif lingkungan pendidikan dan lingkungan keluarga bahwa kehormatan perempuan sangat dijaga baik itu dalam lingkungan masyarakat, maupun di dalam lingkungan pendidikan.

Penulis juga memberikan interpretasi yaitu Partisipasi siswa perempuan di dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) tidak terlepas dari ketertindasan mereka. Feminis liberal menemukan masyarakat patriarki memiliki standar 'kebaikan' yang ditekankan kepada perempuan, sehingga mereka tidak mendapatkan hak untuk memilih peran dalam masyarakat. Penekanan ini membawa perempuan ke dalam mistik feminis yang membawa mereka menjadi sosok yang pasif dan didominasi oleh laki-laki. Betty Friedan berpendapat bahwa jika perempuan akan mendapatkan kebebasannya maka mereka harus menolak mistik feminis ini.

**Kata kunci : Feminis liberal, OSIS, pengalaman siswa perempuan**